

INTISARI

Evaluasi proses pembelajaran *Interprofessional Education* penting dilakukan guna mengetahui keberhasilan dalam proses pelaksanaannya. Proses evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan penelitian mengenai sikap mahasiswa pada kegiatan *Interprofessional Education*. Penelitian mengenai sikap mahasiswa program studi pendidikan kedokteran dan farmasi diharapkan dapat menjadi pedoman bagi tim penyusun kurikulum *Interprofessional Education* di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk proses pengembangan kegiatan pembelajaran *Interprofessional Education* dikemudian hari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa pendidikan kedokteran dan farmasi yang telah mengikuti *Small Group Discussion* dengan tema tatalaksana tuberkulosis yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data dilaksanakan pada Agustus 2020 menggunakan kuesioner *online google form*. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan, berisi 16 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dijawab menggunakan *Likert Scale 4 point*.

Hasil analisis uji statistik terhadap total skor skala sikap kolaborasi menggunakan *Mann Whitney Test* adalah *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai median skor total mahasiswa pendidikan kedokteran dan farmasi berturut-turut adalah 47,00 dan 56,00. Nilai *p-value* tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara total skor mahasiswa pendidikan kedokteran dan farmasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna terhadap sikap kolaborasi, mahasiswa pendidikan kedokteran masuk dalam kategori “sedang” dan kategori “tinggi” pada farmasi.

Kata Kunci : Sikap, Kolaborasi, *Interprofessional Education*, Mahasiswa Pendidikan Kedokteran, Mahasiswa Farmasi, FK Unissula